

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Sinar Mas Land merupakan perusahaan pembangunan yang memiliki banyak anak perusahaan di seluruh Asia. Pada perusahaan di setiap cabangnya terdapat beberapa bagian unit kerja yang mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Pada masa kerja profesi saya ditempatkan di divisi Corporate IT di Bagian IT Asset Management sebagai admin staff IT. Pada bagian tersebut bertugas membantu administrasi dari segi penulisan pencatatan aset, mengatur stock gudang perangkat hardware, penghitungan hari kerja karyawan, membantu dalam pengarsipan dokumen perangkat, membantu pencatatan barang ataupun license yang di released ke user, Pencatatan aset dan stock opname ke setiap gedung Sinar Mas Land, Pelaporan Tiket Troubleshoot IT ke perusahaan vendor PT. NTT.

Pada divisi IT memiliki konektivitas di berbagai unit bidang pekerjaan lainnya. Dari penanganan troubleshoot hardware maupun software, permintaan pembelian perangkat computer dan pemasangan perangkat maupun internet diperlukan persetujuan dari divisi IT.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan kerja profesi terhitung dari 1 November 2020 sampai dengan 31 Januari 2022. Pada masa pelaksanaan kerja dilakukan secara WFO (work from office) serta menerapkan protokol kesehatan dan mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Tugas khusus yang dikerjakan pada kerja profesi ini monitoring IT Asset management menggunakan software GLPI.

3.2.1 Monitoring

Monitoring adalah kegiatan mengumpulkan data, menganalisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan berkelanjutan menyangkut dengan kegiatan/program (Dr. H. Hikmat : 2010). Pada divisi IT asset monitoring dilakukan untuk

memantau keluar masuknya asset IT dan perubahan pada setiap detail pemilik asset.

Tujuan monitoring antara lain :

1. Memastikan kegiatan dalam manajemen asset sudah sesuai dengan SOP yang berlaku.
2. Menyajikan data-data terkait asset secara real-time dan lengkap.
3. Mengidentifikasi permasalahan yang timbul dan diharapkan langsung bias diatasi.

Dan pada penerapan monitoring pada kerja profesi di PT. BSD menggunakan software berbasis web sistem GLPI.

3.2.2 Pengertian Software GLPI

GLPI (*Gestionnaire Libre de parc Informatique*) jika dalam bahasa inggris memiliki arti *free asset and IT management software* merupakan perangkat lunak manajemen asset yang menyediakan fitur-fitur yang dapat membantu mengelola kegiatan manajemen asset sehari-hari dengan tambahan design antar muka yang mudah dipahami dan mudah digunakan. GLPI tidak hanya menyediakan pengelolaan manajemen asset, sistem ini juga menyediakan fitur *Service Desk*, *License Tracking* dan *Software Auditing*. GLPI merupakan software open source yang Bahasa programnya menggunakan php dan di distribusikan di bawah lisensi GLP (*General Public License*) yang berarti system ini dapat dimodifikasi serta dikembangkan sesuai kebutuhan organisasi perusahaan.

Berikut merupakan fitur-fitur yang ada pada sistem GLPI ini :

- a. Manajemen asset
- b. Pencatatan data inventori yang disediakan interface sesuai dengan jenis perangkat dari komputer, printer, monitor, license, network device, ip phone dan perangkat-perangkat lainnya. tools OCS Inventroy atau Fusion Inventory merupakan tools yang digunakan pada fitur-fitur ini.
- c. GLPI memiliki fitur penyimpanan informasi alokasi perangkat dari pengguna maupun grup berdasarkan lokasi.
- d. Memiliki manajemen daur-hidup perlengkapan.

- e. Request dan Reservasi penggunaan asset perusahaan.
- f. Memiliki manajemen lisensi dengan kaidah ITIL.
- g. Dilengkapi pengaturan manajemen informasi jaminan dan finansial dari pembelian, data jaminan, perpanjangan, atau penjualan.
- h. Adanya manajemen kontrak dan dokumen yang terkait dengan aset.
- i. Dokumentasi prosedur dan implementasi IT.

Berdasarkan fitur-fitur yang dimiliki sistem GLPI cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional manajemen IT.

Berikut interface dari GLPI :




Gambar 3. 1 Dashboard GLPI
Sumber : Sistem GLPI Sinarmasland

3.2.3 Kegiatan Monitoring Pada Divisi Manajemen IT Aset.

Pengimplementasian kegiatan monitoring pada setiap perusahaan mempunyai aturan berbeda-beda. Menyesuaikan dengan prosedur masing-masing perusahaan.

Berikut tahapan monitoring pada divisi IT asset :

1. Pengumpulan data menggunakan form yang dibagi menjadi beberapa jenis antara lain form released, form withdrawel, form borrowing, form replacement. yang dilakukan pada kegiatan stock opname yang biasanya dilakukan selama 1th sekali. Untuk mengumpulkan perubahan yang terjadi pada pemilik asset dan lokasi asset.
2. Melihat data asset pada sistem GLPI yang berisikan pemilik asset dan lokasi asset.
3. Melakukan inpeksi pada setiap asset yang tidak sesuai data yang tercantum di sistem GLPI.
4. Memvalidasi perangkat sesuai realita yang menggunakannya.
5. Memperbarui data asset dengan menyesuaikan lokasi asset, nama karyawan, dan asset tag asset seta serial number dari perangkat.
6. Melakukan pelaporan dan perekapan data atau form-form yang sudah ditandatangani oleh setiap pengguna asset. Untuk nantinya di input menjadi bukti bahwa user sudah menyetujui SOP yang berlaku.

 sinarmas land	Hardware Released Form (HRF)
	Corporate IT
Date :	

No. PO :

Office Information

Company Name :

Location :

City :

User Information

User Name :

NRK :

Department :

SBU / Directorate :

Hardware Information

Brand :

Type :

Model :

Reg./Serial Number :

I hereby acknowledge the receipt of the above mentioned hardware.
 I agree not to move this equipment or modify its configuration without consulting and approval from Corporate IT
 agree to be responsible for any loss or damaged caused by personal irresponsibility.
 Using of license software beyond the company's standard will be the responsibility of the user.

Name :

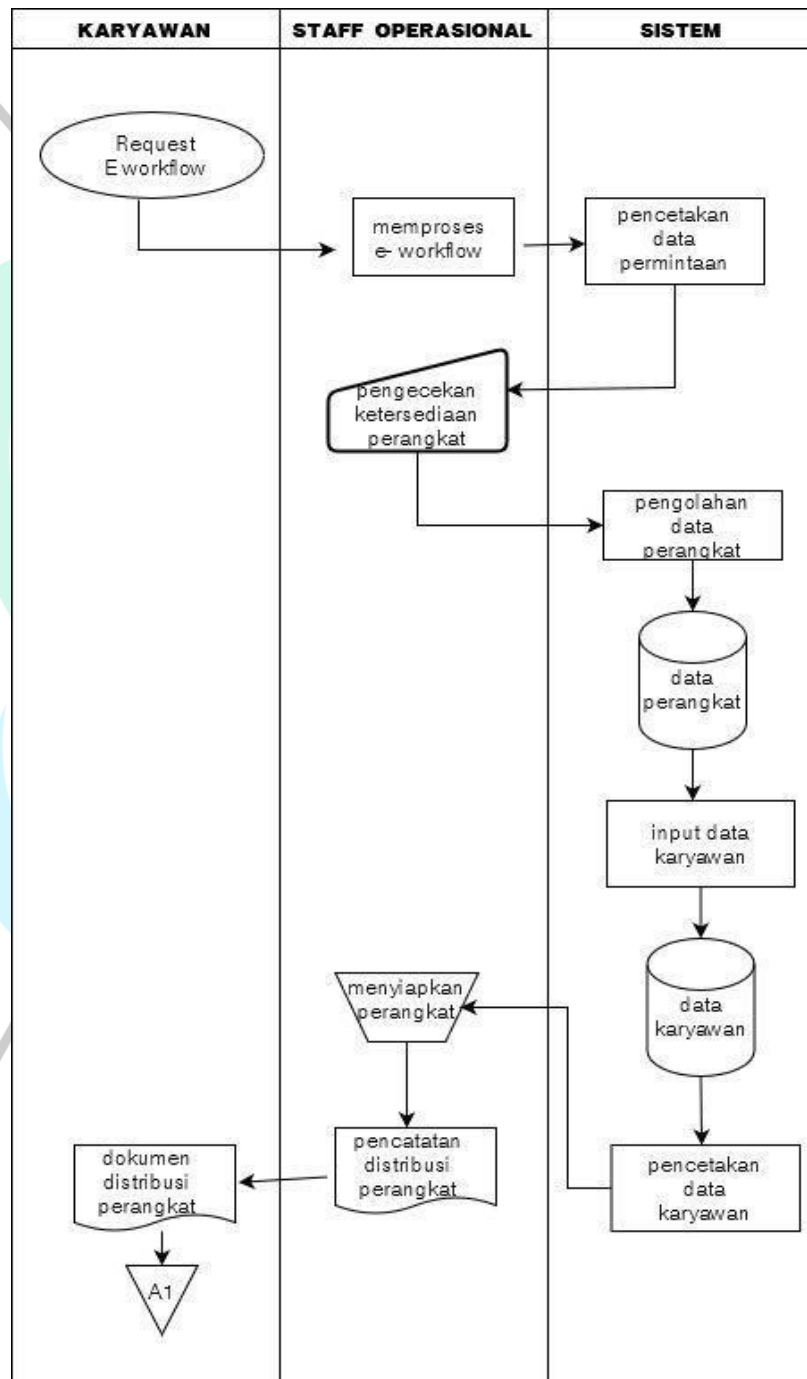
Signature :

Gambar 3. 2 Form Released Perangkat
 Sumber Dokumentasi Kerja Profesi

3.2.4 Analisa Proses Bisnis

1. Proses Pendistribusian Barang

Proses yang sedang berjalan ialah proses pendistribusian perangkat, dan pelaporan data perangkat.

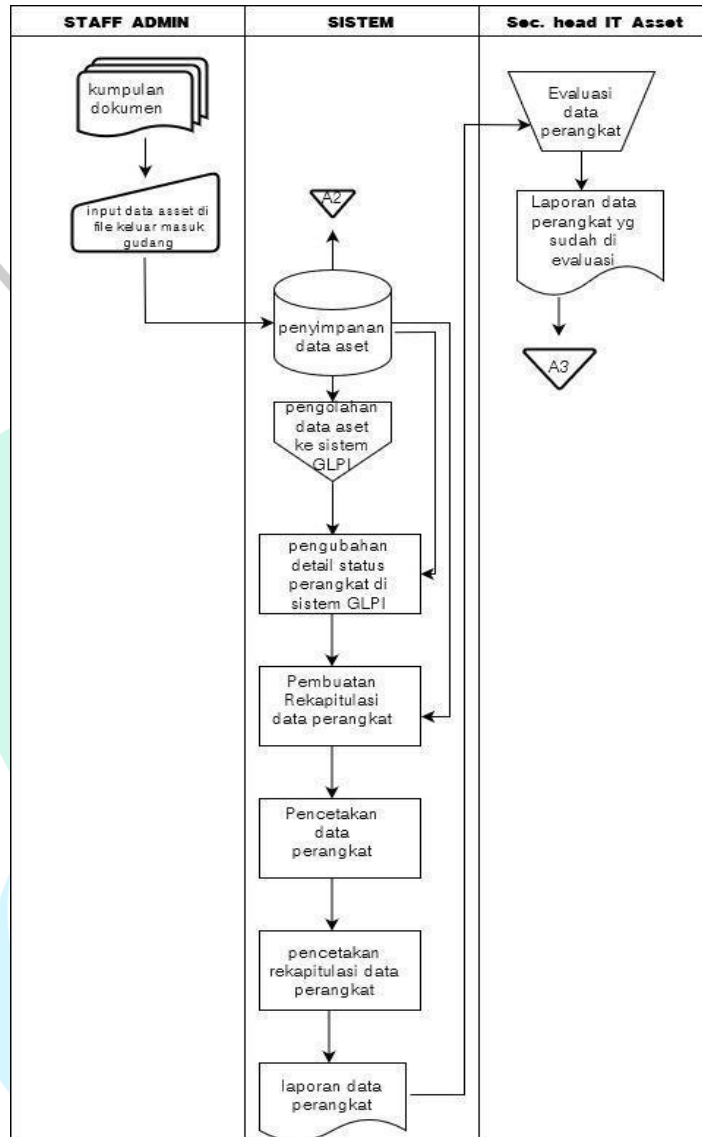


Gambar 3. 3 Flow Map Pendistribusian Barang

Sumber : Data Olahan

Deskripsi dari flow map pendistribusian barang digambarkan dengan karyawan yang mengajukan request e workflow terlebih dahulu lalu staff operasional dari divisi IT asset akan melihat daftar seluruh request yang ada di sistem lalu staff akan melihat stock ketersediaan barang yang diinput dari manual keyboard lalu mengolah data perangkat yang akan di released dilihat dari database glpi jika sudah stock sudah memadai maka akan disiapkan perangkatnya serta dilakukannya proses pencatatan pendistribusian barang dengan form released dsb dengan mencantumkan identitas karyawan yang mengajukan workflow dan mencatat deskripsi asset seperti merk perangkat, jenis perangkat, dan serial numbernya yang dilengkapi dengan label code perusahaan. Lalu form tersebut harus di tandatangani oleh penerima perangkat yang nantinya form tsb dijadikan bukti tanda terima atau released kepada user. Setelah itu form distribusi barang yang sudah ditanda tangani oleh user di simpan ke dalam pengarsipan data asset.

2. Proses Monitoring Aset



Gambar 3. 4 Flow Map Monitoring Aset
Sumber : Data Olahan

Deskripsi proses *monitoring asset* dimulai dari staff admin yang memegang kumpulan dokumen kemudian form yang dikumpulkan setiap harinya di input ke dalam file keluar masuk Gudang yang dilakukan rutin setiap harinya. System akan menyimpan semua data pencatatan assert di dalam database file x atau data sharing yang dapat dibuka oleh semua orang di divisi IT asset setelah di simpan data perangkat tersebut diolah sdi system

glpi dimana data asset di edit sesuai dengan pemilik user sebenarnya lalu disimpan dengan menyisipkan form distribusi perangkat di glpi.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Pada pelaksanaan kerja profesi di PT. BSD ada beberapa kendala khususnya pada saat melakukan stock opname ke berbagai gedung sinar mas land yang dimana menggunakan tab sebagai perangkat pendukung terjun ke lapangan. Berikut kendala yang ditemukan saat kerja profesi :

1. Tidak sinkronnya data user karyawan dengan perangkat yang terdaftar di sistem IT asset management GLPI.
2. Banyaknya perangkat yang berpindah tangan tanpa adanya konfirmasi ke bagian IT Asset.
3. Label tag asset yang hilang dan sulit di lacak detail perangkatnya. Karna pada system GLPI asset tag yang diawali dengan SML menjadi penanda suatu perangkat.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dari banyaknya kendala yang ada terbatas dengan keahlian penulis yang dimana masih dalam tahap belajar.

Pertama kendala-kendala tersebut di temui saat di laksanakan stock opname langsung ke gedung-gedung perusahaan SinarMas Land. Solusi untuk mengatasi ketidak sinkronan data tersebut penulis harus mengubah detail pengguna dan lokasi terbaru,

Kedua menghimbau kepada user untuk tidak menukarkan perangkat dengan orang lain namun jika ada kendala lain seperti resign ataupun perangkat tersebut dialihkan harus mengajukan workflow untuk pengalihan perangkat tersebut.

Ketiga memberikan label tag ke perangkat yang label tag milik SML hilang agar nantinya lebih mudah untuk di data dan di masukan ke sistem GLPI.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Pada pelaksanaan kerja profesi ini penulis banyak mendapatkan pembelajaran yang diperoleh. Keterampilan yang dibutuhkan pada setiap bagian kerjaan dari ketelitian dalam menganalisis data, disiplin dalam waktu, mengikuti prosedur perusahaan. Penulis dapat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, mampu bekerja mandiri maupun kerja tim, berjiwa pekerja keras, jujur dan berani mengemukakan pendapat. Pelaksanaan keaja profesi ini

